

# Gema Delta

BERSINERGI MEMBANGUN SIDOARJO

edisi: **141**

MAJALAH DIGITAL

Media Informasi Pemkab Sidoarjo

## Optimalkan Layanan Publik Berbasis Digital

Seiring kemajuan teknologi, Pemkab Sidoarjo mengoptimalkan pelayanan publik berbasis digital. Bahkan saat ini mulai digalakkan sistem transaksi non-tunai.

### 08 PEDULI NASIB NON-ASN

Pastikan Tidak Ada PHK, 3.843  
Pegawai Diangkat P3K Paruh Waktu

### 12 KIAMAT ATASI BANJIR

Pemkab Sidoarjo Normalisasi  
Sungai yang Rawan Meluap

### 20 SUKSESNYA PROGRAM MBG

Pemkab Sidoarjo Tambah  
Dapur SPPG di Magersari



**REDAKSI**

**PELINDUNG:** Bupati Sidoarjo,  
Wakil Bupati Sidoarjo

**PENGARAH:** Sekretaris Daerah  
Kabupaten Sidoarjo, Asisten III  
Administrasi Umum Kab. Sidoarjo

**PENANGGUNG JAWAB:** Kepala Dinas  
Komunikasi dan Informatika Kab.  
Sidoarjo

**PEMIMPIN REDAKSI:** Kepala Bidang  
Pengelola Informasi & Komunikasi  
Publik Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kab. Sidoarjo

**REDAKTUR:** Sub Koordinator Bidang  
Pikom (Pengelolaan Informasi dan  
Komunikasi Publik)

**EDITOR:** Pranata Humas Bidang  
Pikom (Pengelolaan Informasi dan  
Komunikasi Publik)

**SEKRETARIS:** Staf Pengolah Data  
Bidang Pikom (Pengelolaan Informasi  
dan Komunikasi Publik)

**PELIPUTAN DAN FOTOGRAFER:**  
Pranata Humas Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kab. Sidoarjo

**TEKNOLOGI INFORMASI:**  
Pranata Komputer

**ALAMAT REDAKSI:** Jl. Gubernur Suryo  
No. 1, Sidoarjo, Telpn: (031) 8921991

**PENERBIT:** Dinas Komunikasi  
dan Informatika Kab. Sidoarjo  
(Berdasarkan SK Bupati No.  
188/470/404.1.1.3/2017, STT No. 2280/  
SK/DITJEN PPG/STT/1977

Redaksi menerima naskah/berita  
atau artikel.  
Kirim melalui e-mail ke:  
[redaksigemadelta@gmail.com](mailto:redaksigemadelta@gmail.com)

## TERUS GENJOT LAYANAN DIGITALISASI

**P**EMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus memperkuat transformasi digital di berbagai lini pelayanan publik. Langkah ini bertujuan untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen menjadikan Sidoarjo sebagai kabupaten berdaya saing tinggi di era teknologi.

Sejumlah inovasi yang telah berjalan antara Sidoarjo Smart Service (S3) sebagai pusat layanan digital terpadu. Lalu penerapan tanda tangan elektronik (TTE) untuk mempercepat pengesahan dokumen. Lalu SI-PRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) dan PLAVON untuk administrasi kependudukan.

Inovasi yang saat ini juga terus dikembangkan adalah integrasi e-payment untuk retribusi dan pajak daerah. Sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor layanan pembayaran pajak atau retribusi. Karena mereka bisa memanfaatkan layanan pembayaran sistem non tunai. Ini diharapkan dapat terus disoalisasikan hingga tingkat desa/kelurahan.

Bupati H. Subandi SH,M,Kn, menegaskan bahwa dalam penerapan layanan berbasis digital ini juga ingin memastikan masyarakat tidak lagi terbebani oleh proses birokrasi yang rumit. Karena digitalisasi ini akan memudahkan, mempercepat, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah.

“Transformasi digital ini bukan hanya soal teknologi, tetapi juga perubahan budaya kerja. Aparatur sipil negara harus adaptif, inovatif, dan mampu memberikan solusi cepat. Dengan begitu, Sidoarjo bisa menjadi contoh kabupaten yang sukses mengelola pelayanan publik di era digital,” tegas Bupati Subandi.

Untuk itu, Pemkab Sidoarjo benar-benar mengupayakan pelayanan yang maksimal supaya menghasilkan pelayanan publik yang efisien baik dari segi biaya, waktu dan tenaga sesuai kebutuhan Masyarakat. Ini tentunya jug diperlukan komitmen bersama,--tidak hanya pemerintah, stake holder juga masyarakat pada umumnya.

**redaksi**



**LAPORAN UTAMA**

Layanan Publik Berbasis Digital **4**

PROGRAM RAMAH ANAK: Sidoarjo Raih Penghargaan KLA Peringkat Utama **6**



PAPARAN PROGRAM KESEHATAN: Sidoarjo Optimistis Raih Penghargaan Swasti Saba Wistara **7**

PEDULI NASIB NON ASN: Pastikan Tidak Ada PHK, 3.843 Pegawai Diangkat P3K Paruh Waktu **8**

Makna Lambang Banyuwangi

**DELTA INFO**

PROGRAM RTLH 2025: Pemkab Sidoarjo Targetkan 164 Rumah Direnovasi **10**

Juga Gencar Perbaiki Warung Rakyat **11**

KIAT ATASI BANJIR: Pemkab Sidoarjo Normalisasi Sungai yang Rawan Meluap **12**

Wabup Mimik Ajak Masyarakat Jaga Kebersihan Sungai **13**



Konsisten Jadi Kabupaten Terinovatif se-Indonesia

**BINGKAI DELTA**

GEBYAR DIRGAHAYU KE-80 KEMERDEKAAN RI **14**

**BUAH PIKIR**

Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Digital: Pentingnya Komitmen Bersama **16**

**RAGAM INFO**

BETONISASI JALAN: Bupati Minta Dikerjakan Maksimal Agar Bisa Meredam Banjir **18**

Wabup Sidak Betonisasi Jalan Gedangan, Minta Drainase Lancar **19**

SUKSESNYA PROGRAM MBG: Pemkab Sidoarjo Tambah Dapur SPPG di Magersari **20**

KRUPUK SIDOARJO SEMAKIN MENDUNIA: 38 Kontainer Krupuk Finna Diekspor ke Malaysia **21**

Pemprov Jatim Salurkan Bansos Rp4,9 Miliar untuk Warga Sidoarjo **22**



Program Cek Kesehatan Gratis Wamenag RI Menilai Pelaksanaan Sidoarjo Berjalan Baik **23**

PROGRAM BANTUAN KPM: Bupati Pastikan Tepat Sasaran dan Terdaftar BPJS **24**

Hari jadi PRAMUKA: Kak Subandi Serukan Generasi Tangguh dan 'Melek' Teknologi **25**

Bupati Subandi Hadiri Kick Off Launching Gerakan Pangan Murah Polri di Sidoarjo **26**

FESTIVAL MUSIK KERONCONG 2025, Wabup Mimik: "Jadikan Momentum Kebangkitan Cinta Warisan Budaya Bangsa" **27**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

Remaja Putri Jaga Kesehatan Cegah Stunting Generasi Mendatang **28**

Apresiasi Turunkan AKI-AKB dan Stunting Honor Kader Kesehatan Naik 100% **29**



MUSREMBANG PEREMPUAN 2025: Komitmen Bersama Membangun Kesetaraan **30**

TP PKK-POKJA PAUD: Berkolaborasi Tingkatkan Kualitas Pendidikan Anak Secara Dini **31**



## LAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL

### Pemkab Sidoarjo Optimalisasi Sistem Bayar NonTunai Tingkat Desa-Kelurahan

Seiring kemajuan teknologi, Pemkab Sidoarjo mengoptimalkan pelayanan publik berbasis digital. Bahkan saat ini mulai digalakkan sistem transaksi non-tunai.

**P**ELAYANAN publik berbasis digital terus digenjut Pemkab Sidoarjo. Kali ini layanan terkait transaksi keuangan mulai dicanangkan sistem pembayaran non tunai sebagai bentuk percepatan dan kemudahan masyarakat membayar pajak daerah, retribusi dan layanan kesehatan maupun sektor lainnya.

Langkah ini juga sebagai bentuk intensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), berikut upaya meminimalisasi terjadinya kebocoran pendapatan. Pemkab berharap berbelanja sektor perekonomian, seperti warung Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ikut menerapkan sistem pembayaran non-tunai (digital), bahkan diharapkan menjadi budaya baru bagi masyarakat Sidoarjo, memasuki era digitalisasi.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), Indeks Elektronifikasi Transaksi Daerah (ETPD) Tahun 2023 sebesar 98,3 persen atau naik menjadi 99,3 persen di Tahun 2024. Kebijakan ini tengah disosialisasikan Pemkab Sidoarjo bekerjasama pihak Bank Indonesia.

Mereka menggelar acara "High Level Meeting Tim Percepatan dan Per-

luasan Digitalisasi Daerah (HLM TP-2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo" di Pendapa Delta Wibawa, pada Rabu kemarin. Acara ini dibuka Bupati H. Subandi SH dengan dihadiri Sekretaris Daerah Fenny Apridawati, dan beberapa pejabat teras jajaran Pemkab Sidoarjo.

Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo mengajak seluruh pemerintahan desa maupun Puskesmas di wilayah Sidoarjo gencar menyosialisasikan sistem pembayaran non-tunai. Sehingga masyarakat betul-betul memahami, sekaligus menerima secara positif atas kebijakan ini.

**“Kami berharap sistem pembayaran non tunai dapat membentuk budaya baru bagi masyarakat dalam bertransaksi,”**

ujarnya.

Mengingat, dengan sistem pembayaran ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat. Seperti membayar pajak daerah, retribusi, layanan kesehatan di puskesmas hingga belanja di warung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). “Nantinya, semua pembayaran sektor itu diarahkan ke sistem non-tunai. Agar layanan publik lebih cepat, aman dan risiko kebocoran PAD bisa ditekan,” ujarnya.

Lebih lanjut, pihaknya mendorong pemanfaatan transaksi non-tunai. Terutama, khususnya melalui aplikasi QRIS dapat diberlakukan seluruh lini pemerintahan. “Kita tidak perlu lagi datang ke bank untuk pembayaran, karena cukup menggunakan QRIS. Model seperti ini tentunya mempermudah sekaligus mempercepat proses pembayaran,” tuturnya.

Abah Subandi juga mengingatkan perangkat desa untuk mematuhi regulasi penggunaan anggaran agar terhindar dari permasalahan hukum. Sebab, seluruh pembayaran daerah harus transparan, akuntabel, modern dan berdaya saing. “Jangan sampai ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai. Seluruh Kepala Desa harus

memastikan regulasi berjalan dengan benar. Sehingga peningkatan PAD dapat dimulai dari tingkat desa, kecamatan hingga berdampak positif bagi keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat,” tegasnya.

Sementara itu, Advisor Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jawa Timur (Jatim), Ridzky Prihadi menegaskan literasi keuangan adalah fondasi agar digitalisasi ekonomi dapat berjalan optimal. Baginya, digitalisasi tanpa literasi yang memadai bisa menimbulkan kesenjangan. Sehingga BI mendorong sinergi antara pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha agar masyarakat memahami manfaat, keamanan, dan tata kelola keuangan digital.

Dalam kesempatan itu, dia menjelaskan berbagai fitur bertransaksi digital, berikut kelebihan maupun keuntungannya bagi masyarakat. “Era digital seperti sekarang, transaksi keuangan makin mudah dan efisien. Pembayaran digital telah mengubah cara kita berbelanja, berinvestasi, bahkan membayar tagihan,” ujarnya.

## PENGERTIAN DIGITAL PAYMENT

Lebih lanjut, Ridzky Prihadi menjelaskan soal pengertian *digital payment*,—suatu metode pembayaran yang dilakukan secara digital. Transaksi ini bisa dilakukan tanpa uang fisik, memungkinkan perpindahan nilai dari satu akun pembayaran ke akun lainnya.

Dalam proses ini, baik pihak yang membayar (*payer*) maupun yang menerima pembayaran (*payee*) harus memiliki perangkat digital seperti *smartphone*, *komputer*, atau kartu kredit/debit yang terhubung ke akun bank mereka.

“*Digital payment system* dapat meningkatkan efisiensi operasional bagi masyarakat atau para pelaku bisnis dan memberikan keuntungan strategis yang dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang makin kompetitif,” ujarnya.

Berikut beberapa manfaat penting pembayaran digital bagi pelaku bisnis. Di antaranya efisiensi operasional. Karena menggunakan transaksi elektronik, masyarakat atau pelaku usaha dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan uang tunai. Seperti biaya penyimpanan dan keamanan. “Selain itu, transaksi digital lebih cepat dan mudah diproses dibandingkan tunai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi,” ujarnya.

Manfaat lainnya adalah jangkauan pasar yang lebih luas. Artinya, transaksi elektronik memungkinkan bisnis yang dikelola masyarakat dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di lokasi geografis yang berbeda. Tidak kalah penting lagi, dengan sistem ini menyediakan opsi pembayaran yang aman dan praktis, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat. ■ **tim red**

■ Digelar acara High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendapa Delta Wibawa yang dibuka Bupati H. Subandi SH, M.Kn.





## PROGRAM RAMAH ANAK

# Sidoarjo Raih Penghargaan KLA PERINGKAT UTAMA

Meraih penghargaan bukan tujuan akhir. Namun sebagai titik awal sekaligus pemompa etos kinerja serta dapat menjadi indikator bahwa program pembangunan telah berjalan baik.

**K**ESEKIAN kalinya Sidoarjo mengukir prestasi gemilang dengan meraih penghargaan sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA). Yang membanggakan pada tahun 2025, penghargaan tersebut adalah Peringkat Utama.

Penghargaan prestisius itu diserahkan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifatul Choiri Fauzi kepada Bupati H. Subandi SH. M.Kn pada Malam Penganugerahan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2025 di Jakarta, pekan lalu.

Pencapaian KLA peringkat Utama ini merupakan peningkatan signifikan dari raihan sebelumnya, yaitu di tingkat Nindya. Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi komprehensif Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Juga semakin diperkuat dengan disahkannya Peraturan Daerah (Perda) No 2 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan KLA.

Perda tersebut menjadi landasan hukum yang kuat dalam upaya memenuhi dan melindungi hak-hak anak serta mewujudkan lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah anak di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. M.Kn mengungkapkan rasa bersyukur, berikht bangga atas lompatan prestasi ini. "Alhamdulillah. Setelah melalui berbagai tahapan dan evaluasi, Sidoarjo berhasil naik ke tingkat Utama KLA," ujarnya.

Raihan penghargaan sebagai indikator capaian kinerja ini, lanjut dia, merupakan buah dari komitmen Pemkab Sidoarjo yang tertuang dalam Perda Perlindungan Anak dan Perda Pengarusutamaan Gender yang baru disahkan. "Keberhasilan ini juga merupakan hasil sinergi dan kolaborasi yang solid an-

tara seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait serta berbagai stakeholder di Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

KLA Peringkat Utama adalah yang tertinggi dalam penganugerahan penghargaan tersebut. Keberhasilan Sidoarjo meraih Peringkat Utama ini juga menunjukkan komitmen kuat Pemkab Sidoarjo dalam mewujudkan sistem pembangunan berbasis hak anak. Ini sekaligus sebagai indikator bahwa pelaksanaan program telah berjalan dengan baik.

Dalam penilaian KLA itu sendiri telah melibatkan berbagai indikator. Di antaranya, pemenuhan hak sipil anak, perlindungan anak dari kekerasan, eksploitasi, dan penelantaran, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung tumbuh kembang anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPAKB) Kabupaten Sidoarjo Heni Kristiani SPd MM menjelaskan, pengesahan Perda KLA telah memperkuat payung hukum bagi pelaksanaan berbagai program dan kebijakan pro-anak.

Dengan adanya Perda ini, pihaknya memiliki landasan yang lebih kuat untuk mengimplementasikan program-program. Seperti, pembentukan Forum Anak, Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), serta layanan pengaduan dan pendampingan bagi anak yang membutuhkan.

"Pencapaian ini tentunya kita harapkan dapat semakin memotivasi seluruh elemen masyarakat Sidoarjo untuk terus berkolaborasi dan meningkatkan upaya dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak," ujarnya. ■ **tim red**

## PAPARAN PROGRAM KESEHATAN

# Sidoarjo Optimistis Raih Penghargaan SWASTI SABA WISTARA

**S**ELAIN meraih penghargaan KLA, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berbenah memperbaiki layanan kesehatan dengan meluncurkan beberapa program untuk memberi kemudahan masyarakat. Layanan publik yang terus digenjut ini mulai penerapan program aplikasi Sidoarjo Cegah Anak Stunting (Si Cantik), dan program Layanan Sedot Tinja (TST) berkala, Gerakan Jihad Rawat Kali hingga program penurunan stunting.

Dengan berbagai terobosan ini, Pemkab Sidoarjo optimis dapat meraih penghargaan Swasti Saba Wistara,—yang merupakan predikat tertinggi dalam penilaian kabupaten/kota sehat (KKS) tingkat nasional.

Bupati H. Subandi mengatakan SH, M.Kn terus melakukan penguatan lintas sektor dengan kolaborasi hexahelix dalam mewujudkan sembilan tatanan kabupaten sehat. “Jihad Rawat Kali adalah gerakan bersama dalam menjaga kebersihan sungai yang melibatkan OPD, komunitas dan masyarakat,” katanya.

Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini menambahkan pembinaan kawasan tanpa rokok (KTR), pasar sehat dan sekolah ramah anak juga menjadi fokus dalam pemaparan penilaian penghargaan ini. Terlebih, penurunan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo.



■ Bupati H. Subandi SH.M.Kn pada acara paparan berbagai program kesehatan lingkungan dan masyarakat di Pendapa Delta Wibawa

“Kami optimis Sidoarjo akan menjadi kabupaten sehat. Apalagi kami berhasil menekan angka stunting dari 3,17 persen menjadi 2,24 persen, dan juga meraih penghargaan kabupaten open defecation free (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan,” ujarnya.

Lebih lanjut, dia mengatakan sektor kesehatan, layanan untuk penderita TBC dan akses UKK (Upaya Kesehatan Kerja) di pasar-pasar terus ditingkatkan. Hal itu dilakukan demi menjangkau kelompok rentan di lingkungan kerja informal. Selain itu, juga keberpihakan terhadap disabilitas dan lansia serta pelaksanaan layanan sosial dan kesiapsiagaan bencana

na di daerah rawan.

Ditambahkan, pencapaian predikat Wistara bukan hanya sekadar mengejar penghargaan, melainkan bentuk nyata dari komitmen daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat. “Saya minta seluruh perangkat daerah, camat, hingga desa/kelurahan aktif terlibat dan bersinergi,” tegasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakshmi Herawati Yuwantina, menyampaikan pihaknya bersama Forum Kabupaten Sehat terus melakukan pembinaan dan monitoring ke lapangan, serta memastikan semua tatanan dapat terpenuhi sesuai indikator nasional. “Kami terus dorong agar sembilan tatanan kabupaten sehat bisa terpenuhi,” ujarnya.

Saat ini, berbagai inovasi telah diumumkan, mulai dari penguatan desa siaga, penataan kawasan tanpa rokok, hingga pengolahan limbah domestik yang ramah lingkungan. “Peningkatan kesehatan lingkungan dan masyarakat merupakan kebutuhan fundamental, yang harus kita wujudkan bersama-sama,” ujarnya.

■ tim red





## PEDULI NASIB NON ASN

# Pastikan Tidak Ada PHK, 3.843 Pegawai Diangkat P3K Paruh Waktu

DI TENGAH kegalauan ribuan pegawai non Aparatur Pegawai Sipil (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, Bupati H. Subandi SH memastikan tidak ada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Mereka yang tidak lolos tes penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), nasibnya tetap diperhatikan dengan diangkat sebagai pegawai P3K Patuh Waktu.

Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini menegaskan pihaknya tidak akan ada pemberhentian atau PHK bagi pegawai non ASN di lingkungan jajaran Pemkab Sidoarjo. Saat ini ada 3.843 pegawai non-ASN yang gagal lolos tes P3K pada 2025. "Mereka yang tidak lolos tes P3K tidak perlu risau. Tidak akan ada PHK, dan kami tetap memperhatikan nasib mereka," kata Bupati Subandi, pada Selasa kemarin.

Dia menambahkan sebagai bentuk kepedulian pihaknya segera membahas nasib pegawai non ASN. "Banyak solusi bagi pegawai non ASN. Salah satunya bisa diangkat sebagai P3K Paruh Waktu. Ini segera kita bahas dengan instansi terkait," tegasnya.

Pihaknya juga sudah menggelar rapat koordinasi bersama instansi terkait, termasuk dihadiri pimpinan dan anggota DPRD Sidoarjo. Hasilnya diputuskan tidak akan melakukan PHK terhadap tenaga non-ASN yang gagal



■ Bupati Subandi menggelar rapat koordinasi dengan pimpinan DPRD Sidoarjo yang diikuti pejabat OPD terkait membahas nasib pegawai non ASN.

ikut tes P3K. Mereka tetap akan bekerja di instansinya masing-masing.

Bahkan sebagai bentuk kepedulian nasibnya, mereka segera dianggap sebagai P3K Paruh Waktu.

**"Jumlahnya 3.843 orang non ASN Pemkab Sidoarjo yang telah masuk data base BKN. Yang kemarin ikut tes dari kategori R3 dan R4, akan kita angkat semua sebagai P3K Paruh Waktu,"**

tegas Abah Subandi.

Sedangkan nasib pegawai non-ASN yang tidak masuk kategori R3

dan R4, jumlahnya mencapai 2.311 orang, segera mencari solusi sebagai alternatif lain. Seperti mengalihkan pada skema outsourcing sesuai ketentuan peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN), atau alternatif lainnya. "Yang penting adalah tidak ada PHK. Cuma solusinya kita buat outsourcing," ujar Bupati Abah Bandi. "Jadi kalau daerah lain ada yang diberhentikan, di sini tidak akan ada PHK," tegasnya kembali.

Pengangkatan ini didasari kebutuhan SDM, apalagi setiap tahun terdapat ratusan ASN yang memasuki usia pensiun. Sehingga Pemkab Sidoarjo tidak merekrut pegawai baru, cukup mengambil pegawai non-ASN yang diangkat dari PPPK. Mereka yang sudah menjalani pegawai berstatus R3 dan R4.

“Penggangkatan itu sesuai dengan surat dari BKN agar mengangkat pegawai paruh waktu, sesuai data-data yang sudah masuk ke BKN dan BKD. Juga sesuai dengan kemampuan daerah. Batas belanja 30 persen dari APBD untuk belanja pegawai,” ujar Abah Subandi.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mendukung penuh kebijakan Pemkab Sidoarjo terhadap nasib tenaga Non ASN yang kemarin gagal tes PPPK. Dipastikannya pihak legislatif mendukung kebijakan pengusulan pengangkatan mereka sebagai PPPK Paruh Waktu.

Pihaknya juga akan memastikan tidak ada penghapusan atau pengurangan tenaga non-ASN di Kabupaten Sidoarjo. Semua akan tetap bekerja seperti sebelumnya. “Alhamdulillah, teman-teman dari Pemkab dan DPRD kompak untuk memutuskan hal ini. Kita akan mengawalinya. Karena itu terkait dengan nasib ribuan warga Sidoarjo,” katanya.

### GELAR APEL PEGAWAI P3K PARUH WAKTU

Menindaklanjuti kebijakan terhadap nasib non ASN, sebanyak 3.843 pegawai orang segera diangkat sebagai calon P3K Paruh Waktu. Mereka mengikuti Apel Akbar yang dipimpin langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi SH.M.Kb di lapangan Parkir Timur GOR Delta, kemarin.

Apel akbar ini menjadi momentum penting dalam komitmen Pemkab Sidoarjo untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepastian



status tenaga non ASN di lingkungan pemerintahan daerah Sidoarjo. Hadir di antaranya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, sejumlah anggota DPRD Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo dan pejabat jajaran Forko-pimda. Selain itu beberapa pejabat teras di jajaran Pemkab Sidoarjo turut hadir pada kegiatan tersebut.

Abah Subandi menegaskan bahwa Pemkab Sidoarjo serius memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan pemerintahan, khususnya tenaga non ASN yang telah mengab-

di bertahun-tahun. Ia menegaskan bahwa Pemkab tidak akan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap tenaga non ASN yang gagal dalam seleksi PPPK sebelumnya.

“Kami tidak akan membiarkan mereka yang telah setia mengabdikan tiba-tiba kehilangan pekerjaan. Mereka tetap akan bekerja di instansi masing-masing dengan harus komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas, amanah dan profesional dalam melayani masyarakat,” tegasnya. ■ **tim red**



■ Apel besar pegawai non ASN yang diangkat sebagai P3K Paruh Waktu di lapangan parkir GOR Delta Sidoarjo.



PROGRAM RTLH 2025

# Pemkab Sidoarjo Targetkan 164 RUMAH DIRENOVASI

**B**EGITU ada laporan rumah warga Sidoarjo tidak layak huni, Bupati H. Subandi SH.M.Kn maupun Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana langsung meninjau ke lapangan. Tidak butuh berapa lama, tempat tinggal warga yang berkategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) itu pun langsung diperbaiki.

Selain mengandalkan ada laporan berdasarkan temuan di lapangan, dalam pelaksanaan program renovasi rumah warga ini telah merujuk data base. Pihak Pemkab Sidoarjo juga berkolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo dan TNI sebagai wujud meningkatkan harkat dan martabat warga Sidoarjo, melalui program perbaikan rumah warga agar layak huni tersebut.

Itulah sekilas gambaran mekanisme dalam pelaksanaan program perbaikan RTLH yang tahun ini genjar dilakukan Pemkab Sidoarjo. Seperti yang dilakukan rumah warga di Porong dan Krebung, yang diperbaiki dengan anggaran senilai Rp 30 juta. "Ini sudah menjadi kewajiban pemerintah meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Sidoarjo. Kami tidak ingin ada warga Sidoarjo yang tinggal di rumah tidak layak huni," katanya.

Lebih lanjut, Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini menambahkan, dalam pelaksanaan program RTLH pada tahun anggaran 2025, pihaknya margetkan 164 rumah diperbaiki. Dari target itu, sudah terlaksana sekitar 100 rumah warga disulap menjadi tempat tinggal yang layak huni. "Kami ingin masyarakat tinggal di rumah yang layak,



■ Bupati H.Subandi SH, M.Kn dan Wakil Bupati Mimik Idayana selalu terjun ke lapangan dalam pelaksanaan program perbaikan RTLH di Sidoarjo. Dalam kesempatan itu, juga memberikan bantuan sembako kepada warga yang kurang mampu.

aman, dan nyaman," katanya.

Dalam pelaksanaan program RTLH ini, pihak Pemkab Sidoarjo juga berkolaborasi dengan Baznas dan TNI. Bahkan dari pihak Baznas melakukan perbaikan dalam sebulan rata-rata 20 hingga 25 rumah. Sedangkan dari TNI menargetkan perbaikan 158 rumah.

Abah Subandi berharap seluruh

stakeholder mendukung program perbaikan rumah warga yang merupakan kebijakan pro-rakyat tersebut. Termasuk Camat dan Kades hingga pejabat RT dan RW secara aktif mengawal pelaksanaan perbaikan agar berjalan baik. "Pejabat pemerintahan harus aktif ke lapangan. Jangan sampai ada warga kita yang rumahnya tidak layak huni karena pemerintah tidak hadir," tegasnya. ■ **tim red**

"INILAH KOMENTAR MEREKA..."

**SLAMET WIDODO** | Warga Porong

**"Alhamdulillah, rumah saya akhirnya bisa diperbaiki. Mudah-mudahan, saat hujan tidak lagi bocor di sana-sini, dan saya berterimah kasih kepada Pak Bupati maupun Bu Wakil Bupati."**

**NUR HAYATI** | Warga Tarik

Rumahnya sudah bertahun-tahun rusak, atap bocor saat hujan turun dan beberapa kayu penyangga sudah patah.

**"Kami tidak mampu memperbaiki, apalagi suami sudah meninggal. Setelah diperbaiki, saya tidak perlu lagi khawatir roboh,"** katanya.

**SUNDUSIN** | Warga Desa Simogirang, Kec. Prambon

Tak kuasa menahan haru saat rumahnya dipastikan segera direnovasi setelah bertahun-tahun rusak.

**"Saya sangat bersyukur dan berterima kasih. Ini seperti mimpi bagi saya,"** tuturnya.



■ Bupati H. Subandi SH, M.Kn maupun Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana selalu ke lapangan dalam pelaksanaan bedah warung rakyat di Sidoarjo.

## Juga Gencar Perbaiki Warung Rakyat

SELAIN program RTLH, Pemkab Sidoarjo juga menggalakkan program Bedah Warung Rakyat (BWR) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pelaksanaan hingga akhir Agustus, pihaknya telah menuntaskan perbaikan 740 unit warung, dari target 800 unit yang masuk dalam program tahun anggaran 2025.

Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn mengatakan ini merupakan program kelanjutan yang setiap tahun telah dilaksanakan sejak 2022. Hanya saja dalam pelaksanaan tahun ini dapat dilakukan lebih maksimal baik secara kuantitas maupun kualitas. "Hingga akhir Agustus, pelaksanaan program ini sudah terealisasi sekitar 92,5 persen dari target. Atau saat ini sekitar 740 warung rakyat yang diperbaiki, dari 800 unit yang diteragetkan," kata Bupati H. Subandi SH, M.Kn.

Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana menambahkan program tersebut masuk dalam 14 program prioritas pemerin-

tahan Kabupaten Sidoarjo. Sehingga program ini akan terus berlanjut setiap tahunnya. "Kami sendiri menargetkan 2.000 warung rakyat lagi yang akan direnovasi untuk kurun lima tahun ke depan. Dan kita upayakan anggaran naik untuk ke depannya," ujarnya.

Dalam implementasi program ini, pasangan kepala daerah ini tidak segan-segan turun ke lapangan. Seperti yang dilakukan Mak Mimik, sapaan Wabup yang meninjau tiga warung rakyat yang telah direnovasi. Masing-masing dua unit di Kelurahan Magersari dan satu unit di Kelurahan Sidokare.

Dia ingin memastikan program peningkatan daya saing pelaku usaha kecil ini berjalan lancar. "Dengan program ini, para pelaku UMKM memiliki warung yang lebih layak untuk mengembangkan usaha," ujar Mimik.

Selain renovasi warung, juga memberikan dukungan lewat program permodalan Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga hanya 2

persen per tahun dan plafon pinjaman hingga Rp50 juta. Fasilitas pembiayaan ini dapat diakses pelaku UMKM melalui BPR Delta Artha Sidoarjo.

**"Kurda ini bunganya sangat rendah, sehingga sangat memungkinkan dimanfaatkan para UMKM untuk memperbesar usahanya,"**

— tambahna.

Supii, warga Kelurahan Magersari sekaligus pemilik Warkop Biru, mengaku bersyukur mendapat bantuan renovasi. Warung kopi yang ia rintis sejak 2016 itu kini tampil lebih representatif, dilengkapi bangunan permanen dan fasilitas tempat cuci yang layak.

"Sebelumnya polos hanya ada meja, sekarang ditambahi bangunan dan tempat cuci. Pembeli jadi lebih ramai," ujarnya. ■tim red



# KIAT ATASI BANJIR

## Pemkab Sidoarjo Normalisasi

### SUNGAI YANG RAWAN MELUAP

**TERJADINYA** genangan air yang melanda pemukiman penduduk saat musim hujan menjadi persoalan krusial untuk segera diatasi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Salah satu langkah strategisnya adalah menggenjot normalisasi sungai yang resisten menyebabkan luapan air yang menggenangi pemukiman warga.

Di antanta aliran sungai yang dinormalisasi adalah Kali Porong Kanal dan Kali Buntung Waru. Kondisi dua sungai itu mengalami sedimentasi atau pendangkalan akibat tumpukan lumpur. Sehingga saat hujan turun bersamaan terjadinya rob,--air laut pasang mengalir ke sungai itu, menyebabkan terjadinya luapan air yang akhirnya menggenangi pemukiman penduduk sekitarnya.

Maka perlu dilakukan pengerukan, selain itu menjaga kebersihan sungai dari tumpukan sampah. Untuk kepentingan ini beberapa beberapa alat berat dikerahkan untuk mengeruk sediment,-- tumpukan lumpur di dasar sungai yang menyebabkan terjadinya pendangkalan.

Menurut Bupati H. Subandi SH, M.Kn, bahwa normalisasi sungai akan terus dilakukan terhadap titik-titik sungai yang mengalami pendangkalan. Seperti yang terjadi pada sungai Porong Kanal, yang mengalami sedimentasi tinggi, sehingga perlu dilakukan pengerukan.

"Normalisasi sungai Porong Kanal sebenarnya kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas,



■ Bupati H. Subandi SH, M.Kn meninjau kegiatan normalisasi sungai Porong Kanal yang selama ini rawan meluap, menggenangi pemukiman penduduk.

namun namun ketika meluap yang dirugikan masyarakat Sidoarjo. Jadi kita berinisiatif untuk melakukan normalisasi," katanya.

Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo mengatakan normalisasi sungai terus dioptimalkan saat musim kemarau. Sehingga saat memasuki penghujan, diharapkan seluruh sungai berfungsi normal. "Curah hujan dapat ditampung dengan maksimal dan alirannya tidak tersumbat. Dengan begitu banjir dapat dicegah dan sistem pengairan pada irigasi sawah dapat berjalan lancar," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan sembilan alat berat akan terus berjalan menormalisasi sungai. Selain itu pihaknya melakukan penguatan tanggul sungai bersamaan dengan pengerukan lumpur dasar sungai.

"Alhamdulillah normalisasi ini berjalan lancar,"ucapnya. ■tim red





Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana meninjau kegiatan normalisasi Sungai Buntung Waru, dan mengajak warga untuk bersama-sama menjaga kebersihan sungai, dengan tidak membuang sampah sembarangan.

# Wabup Mimik Ajak Masyarakat JAGA KEBERSIHAN SUNGAI

**M**EMANG Disadari dalam upaya mengatasi terjadinya banjir tidak cukup hanya melakukan normalisasi sungai yang mengalami sidementasi. Lebih dari itu harus didukung kesadaran masyarakat agar selalu menjaga kebersihan sungai, termasuk tidak membuang sembarang sampah yang mengakibatkan terjadinya penyumbatan.

Demikian ditegaskan Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana saat melakukan inspeksi pelaksanaan pengerukan Sungai Buntung Desa Bungurasih, Kec. Waru, pada Sabtu kemarin. "Tujuan saya ke sini untuk melihat langsung, sejauh mana pengerjaan normalisasi sungai ini. Kami ingin pengerjaan lapangan berjalan baik, sehingga hasilnya juga baik dalam upaya mengatasi banjir di sekitarnya," ujarnya.

Ditambahkan, normalisasi ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat yang kerap terdampak banjir saat musim hujan. "Semoga dengan pengerukan sedimentasi ini, dapat mengembalikan fungsi sungai secara optimal, sekaligus memperkuat ketahanan wilayah terhadap ancaman banjir," tuturnya.

Lebih lanjut, Wabup Mimik menambahkan banyak faktor yang menyebabkan banjir di beberapa titik

di kawasan Waru. Selain karena terjadinya pendangkalan sungai sehingga tidak mampu menampung air saat hujan deras, juga akibat tersumbat alirannya karena sampah.

Untuk itu, pihaknya mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya menjaga sungai dari pencemaran.

**"Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga tanggung jawab bersama. Kalau kita jaga sungai bersama-sama, risiko banjir bisa kita tekan,"**

tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menjelaskan bahwa normalisasi Sungai Buntung mencakup empat titik, yaitu tiga titik di wilayah Kecamatan Waru dan satu titik di wilayah Kecamatan Taman.

Dari hasil pekerjaan normalisasi, memang ditemukan cukup banyak sampah serta endapan lumpur yang menghambat aliran air. "Total panjang Sungai Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai sekitar 6 kilometer. Normalisasi ini adalah langkah awal. Setelah Sungai Buntung, kami juga akan menyusuri dan menindaklanjuti normalisasi sungai-sungai lain yang berpotensi menimbulkan genangan," ujarnya. ■tim red





## GEBYAR DIRGAHAYU KE-80 KEMERDEKAAN RI

**B**ERBAGAI kegiatan perayaan Dirgahayu Kemerdekaan RI ke 80 Tahun 2025 digelar Pemkab Sidoarjo. Puncaknya menggelar upacara pengibaran Bendera Sang Saka Merah Putih halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, pada Minggu siang (17/8/2025), yang dilanjut dengan upacara penurunan bendera pada sore harinya.

Dalam kesempatan itu, Bupati H. Subandi SH,M.Kn sebagai inspektur upacara yang dihadiri Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, para pejabat Forkompimda maupun pejabat OPD jajaran Pemkab Sidoarjo. Seusai upacara, Bupati menyerahkan bantuan Baznas Sidoarjo kepada 18 mantan narapidana teroris, selain juga menyerahkan surat remisi terhadap tiga narapidana.

Sehari sebelumnya, Wakil Bupati Mimik Idayana mengukuhkan 76 anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Sidoarjo tahun 2025, yang bertugas mengibarkan Sang Saka Merah Putih pada upacara sebagai puncak peringatan Dirgahayu Kemerdekaan RI ke 80 tersebut.

Sementara itu, salah satu kegi-





atan menyemarakkan HUT kemerdekaan Fun Bike 2025 oleh Kodim 0816 Sidoarjo yang diikuti Bupati H. Subandi SH, dan Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, dan Ketua DPRD Abdillah Nasih serta para pejabat Forkompinda maupun OPD jajaran Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung semarak dengan diikuti ribuan warga Sidoarjo. ■tim red



## OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL

# Pentingnya **Komitmen Bersama**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus memperkuat transformasi digital di berbagai lini pelayanan publik. Langkah ini bertujuan untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen menjadikan Sidoarjo sebagai kabupaten berdaya saing tinggi di era teknologi.



Oleh:  
**Muhammad Wildan S.S.**  
KABID. PİKOM DINAS KOMINFO KABUPATEN SIDOARJO

**M**EMASUKI era digital ini, kita semua membutuhkan inovasi baru dalam hal pelayanan publik. Pelayanan publik berbasis digital adalah solusi untuk mengubah sistem pelayanan publik konvensional yang terkenal lambat dan boros.

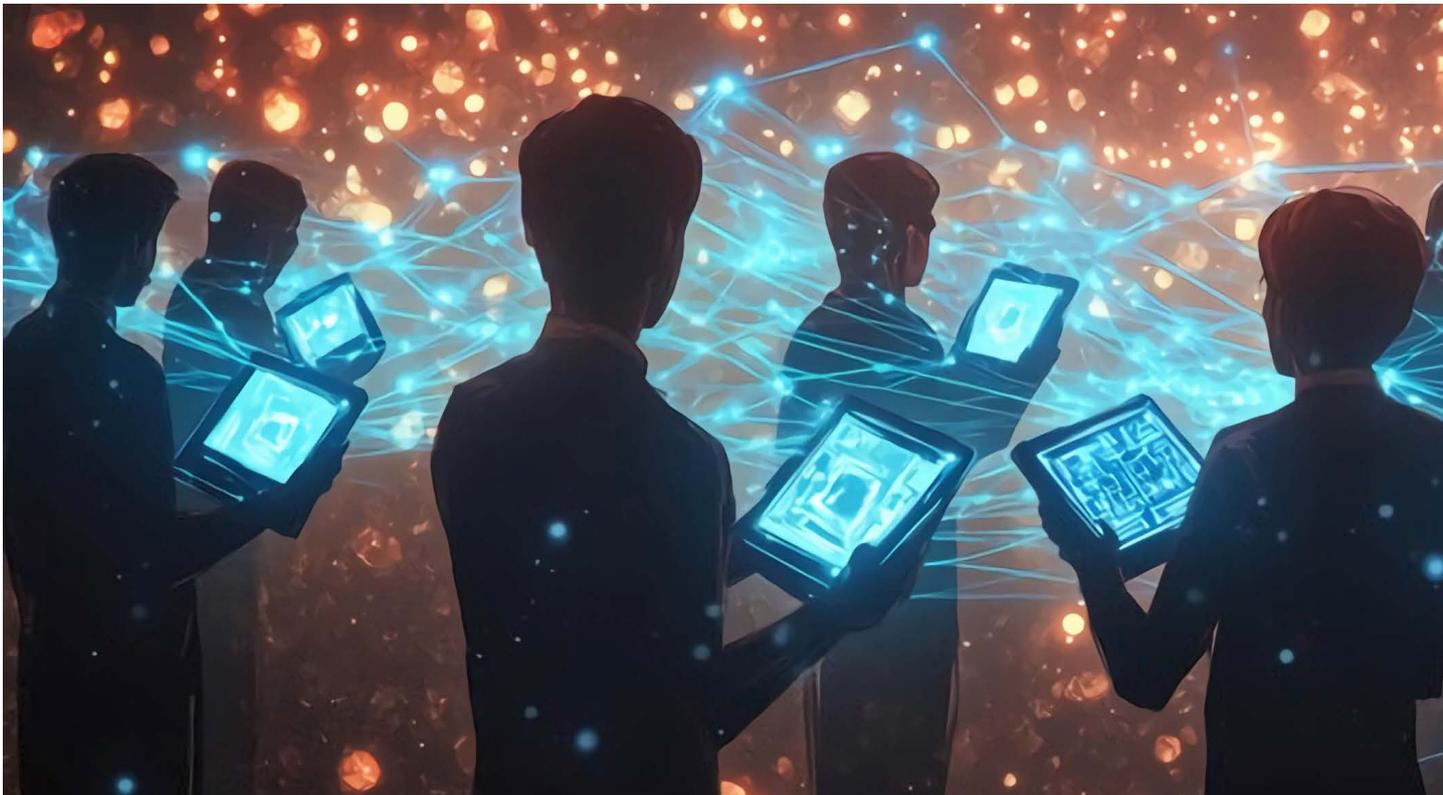
Di negara-negara maju, penerap-

an pelayanan publik digital kemudian melahirkan mekanisme birokrasi pemerintahan baru yang dinamakan e-government. Bahkan ini juga menjadi strategi kunci untuk mewujudkan pemerintahan yang cepat, transparan, dan akuntabel.

Tak bisa dipungkiri, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong lahirnya

paradigma baru dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pelayanan publik berbasis digital diyakini dapat mengatasi kelemahan model konvensional yang identik dengan prosedur lambat, birokrasi berbelit, dan potensi inefisiensi.

Ini juga dalam kerangka electronic government (e-government), yaitu pemanfaatan TIK dalam proses peme-



rintahan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Begitu pula yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, yang begitu aktif mengembangkan model pelayanan publik berbasis digital melalui berbagai inovasi, baik di tingkat kabupaten hingga desa.

Sejumlah inisiatif digital, di antaranya:

1. Sidoarjo Smart Service (S3) sebagai pusat layanan digital terpadu.
2. Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk percepatan pengesahan dokumen.
3. Integrasi sistem pembayaran non-tunai (e-payment) pada layanan retribusi dan pajak daerah.
4. SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) dan PLAVON untuk layanan administrasi kependudukan.

Inisiatif-inisiatif ini telah terintegrasi dalam satu sistem yang dapat diakses secara daring 24 jam. Pada tahun 2024, transformasi digital Kabupaten Sidoarjo mendapat apresiasi nasional dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo RI), sehingga menegaskan posisinya sebagai daerah percontohan pelayanan publik berbasis digital. ■



## MANFAAT & PELUANG OPTIMALISASI

**BEBERAPA** peluang yang dapat dioptimalkan dalam implementasi pelayanan publik berbasis digital antara lain:

1. Efisiensi dan Transparansi. Digitalisasi mengurangi redundansi dokumen, menekan risiko pungutan liar, serta meningkatkan akuntabilitas.
2. Kebijakan Berbasis Data. Data real-time mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based policy making).
3. Integrasi Layanan. Pemanfaatan satu identitas digital (misalnya NIK) memungkinkan sinkronisasi data lintas sektor.
4. Kolaborasi dan Inovasi. Data terbuka mendorong kerja sama lintas instansi dan penciptaan inovasi, termasuk berbasis kecerdasan buatan (AI).
5. Evaluasi Berbasis Indeks Kinerja. Indeks kepuasan masyarakat dan efektivitas kebijakan dapat diukur secara kuantitatif dan obyektif.
6. Partisipasi Publik. Data terbuka meningkatkan keterlibatan akademisi, masyarakat sipil, dan sektor swasta dalam proses co-creation kebijakan.

Dalam implementasi transformasi digital tentunya tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, melainkan juga perubahan budaya birokrasi. Aparatur sipil negara dituntut adaptif, inovatif, dan memiliki literasi digital yang memadai. Selain itu, aspek keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan regulasi terkait tata kelola data publik perlu diperkuat untuk menjamin keberlanjutan pelayanan berbasis digital.

Sejauh ini optimalisasi pelayanan publik berbasis digital di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan kemajuan signifikan melalui beragam inovasi yang terintegrasi. Namun, keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi, melainkan juga pada komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Bupati H. Subandi SH,M,Kn, menegaskan pihaknya juga memastikan dengan penerapan digitalisasi masyarakat tidak lagi terbebani oleh proses birokrasi yang rumit. Karena digitalisasi ini akan memudahkan, mempercepat, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah.

■ dari berbagai sumber

## BETONISASI JALAN

# Bupati Minta Dikerjakan Maksimal AGAR BISA MEREDAM BANJIR

PADA anggaran tahun 2025, beberapa ruas jalan di Sidoarjo telah ditingkatkan dengan cara dibeton. Selain bertujuan mendukung laju perekonomian masyarakat, peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat meminimalisasi terjadinya banjir saat musim penghujan di daerah sekitarnya.

Agar pelaksanaan perbaikan jalan dengan cara dipasang beton ini berjalan baik, Bupati H. Subandi SH, M.KN maupun Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana tidak segan-segan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi. Pihaknya berharap pihak rekanan (kontraktor) dapat mengerjakan dengan dengan baik, sehingga hasilnya maksimal. Selain mendukung perekonomian masyarakat, juga bisa meredam terjadinya genangan air pemukiman penduduk sekitarnya.

Seperti dilakukan pada Rabu lalu, Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini meninjau beberapa pelaksanaan proyek betonisasi jalan tersebut. Sidak diawali di lokasi perbaikan jalan Bringinbendo, Taman. Ruas jalan yang diperbaiki sepanjang 2.250 meter dengan lebar 4 meter. Saat ini telah memasuki progres pengerjaan saluran U-Ditch pada sisi kanan dan kiri.

Peningkatan jalan yang menghubungkan akses Desa Bringinben-



■ Pengerjaan betonisasi ruas jalan Bringin Bendo disidak Bupati H. Subandi SH, M.Kn, dan diharapkan dilakukan optimal.

do – Desa Kletek ini ditargetkan selesai dalam 150 hari kerja,—saat ini progresnya baru mencapai sekitar 30 persen, dan diterget rampung pada 18 Desember 2025.

Bupati Subandi menegaskan, betonisasi jalan di Bringinbendo dapat menjadi solusi persoalan banjir yang kerap terjadi di wilayah tersebut. Selain juga sebagai upaya mendukung laju perekonomian masyarakat,

Pihaknya meminta masyarakat yang terdampak atas pelaksanaan peningkatan jalan itu untuk bersabar. "Dengan adanya betonisasi dan saluran U-Ditch, kita harapkan genangan

air yang selama ini menjadi keluhan warga bisa teratasi. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini membutuhkan waktu, karena itu kami minta masyarakat bersabar. InsyaAllah manfaatnya akan segera dirasakan," ujar Subandi.

Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini meminta agar lurah atau kepala desa hingga camat serta Dinas PU Bina Marga untuk terus mengawasi agar kualitas betonisasi sesuai dengan harapan dan selesai tepat waktu. "Saya minta mulai dari kepala desa, camat, hingga kepala dinas PU Bina Marga mengawasi dengan ketat agar selesai sesuai harapan baik waktu dan kualitas betonisasinya," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Abah Subandi juga mengecek pelaksanaan betonisasi ruas jalan Pabean-Ngingas Kecamatan Waru. Ruas jalan dengan panjang 1,7 km itu telah masuk segmen tiga atau yang terakhir pengerjaannya, dan target penyelesaian pada 18 Desember 2025. "Kami tentunya menyambut baik perbaikan jalan ini. Karena akses akan lebih lancar dan masalah banjir yang sering terjadi bisa teratasi," kata Sumarno, warga sekitar. ■tim red





## Wabup Sidak Betonisasi Jalan Gedangan, Minta Drainase Lancar

UNTUK memastikan peningkatan infrastruktur jalan berjalan baik, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana juga turut melakukan pantauan di lapangan. Salah satunya meninjau proyek betonisasi Jalan Gedangan-Betro sepanjang 800 meter, yang pengerjaannya hampir rampung.

Dalam sidaknya, Wabup Mimik Idayana ingin memastikan pengerjaan proyek betonisasi jalan Gedangan-Betro sesuai target. Selain itu, pihaknya ingin pengerjaan peningkatan jalan ini juga memperhatikan saluran air yang terpasang.

“Saya minta dilakukan pembersihan saluran air sebelum jalan beton tersebut difungsikan. Jangan sampai saluran pembuangan air atau drainase tersumbat,” ujarnya. “Aku kepingin tahu dalamnya, bersih apa dangkal, nanti diangkat (penutup u-ditch),” tambah Wabup Mimik saat sidak ke lokasi.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan pengerjaan betonisasi Jalan Gedangan-Betro akan dikebut. Pengerjaannya akan dilembur sampai malam oleh pihak rekanan atau kontraktor yang menangani pelaksanaan proyek peningkatan jalan tersebut.



■ Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana saat meninjau pengerjaan peningkatan jalan Gedangan-Betro.

Pihaknya ingin proyek jalan beton Gedangan-Betro tersebut selesai sesuai berakhirnya masa kontrak pengerjaannya tanggal 19 Agustus 2025 besok. “Nanti malam dalam dua hari ini akan dikejar karena kontraknya sampai tanggal 19, sehingga nanti malam akan dilakukan beton kurus atau LC (Lean Concrete) lanjutan,” ucapnya.

Lebih lanjut, Dwi Eko mengatakan masih ada 175 meter Jalan Gedangan-Betro yang belum selelai dibeton. Namun ia optimis seluruhnya akan terbeton dalam tiga hari kedepan. Sehingga ia meminta pelaksana

proyek mengoptimalkan pengerjaannya disisa waktu 11 hari kedepan. “Target 97 namun saat ini pertanggal 7 ini masih terealisasi 94,5, masih minus 2, semoga sisa waktu yang kurang 11 hari ini terkejar dengan baik,” ujarnya.

Ditambahkan, U-Ditch atau saluran drainase juga menjadi perhatiannya sebelum pengerjaan jalan beton Gedangan-Betro tuntas. Ia akan pastikan saluran pembuangan air itu bersih dari sisa-sisa material. Jangan sampai sebelum difungsikan sudah tersumbat oleh berbagai material sisa pengerjaan pembetonan jalan. ■ **tim red**

## SUKSESNYA PROGRAM MBG

# Pemkab Sidoarjo Tambah Dapur SPPG di Magersari



■ Dapur SPPG di Magersari untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo, telah resmi dioperasionalkan oleh Plt Kepala Dinkes Sidoarjo, dr Lakhmie Herawati.

SATU lagi diperasionalkan dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Sidoarjo. Dapur baru untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tersebut berdiri di Kelurahan Magersari Kecamatan Sidoarjo, yang secara resmi operasionalnya dimulai pada Senin kemarin.

Sebelumnya, sudah ada empat dapur SPPG yang sudah dioperasionalkan, di antaranya di kelolah oleh unsur TNI, yakni Kodim 0816 Sidoarjo. Sedangkan dapur baru berlokasi Magersari ini dikelola Yayasan Perempuan Semangat Garuda.

Dalam operasionalnya, setiap hari diharapkan bisa mengelolah 4 ribu porsi makanan bergizi dan seimbang. Makanan itu selanjutnya didistribusikan kepada para siswa di beberapa sekolah di Kecamatan Sidoarjo. Seperti di TK Magersari, SDN Magersari sampai SMPN 1 dan 2 Sidoarjo.

Bupati Subandi berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo berjalan optimal. Pemkab Sidoarjo akan mendukung program Presiden Prabowo tersebut. Kolaborasi bersama akan dilakukan untuk mensuk-

seskan program peningkatan gizi anak-anak itu.

**“Program MBG tidak hanya bisa dilakukan pemerintah pusat, kolaborasi dengan pemerintah daerah juga dibutuhkan untuk memastikan program ini berjalan maksimal.”**

kata Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakhmie Herawati.

Lebih lanjut, dia menambahkan digandengnya Yayasan Perempuan Semangat Garuda merupakan salah satu kolaborasi menjalankan program MBG



di Kabupaten Sidoarjo. Dapur SPPG ini dipersiapkan juga dengan ketentuan ketat. Misalnya terkait sarana, prasarana, SDM, dan tata kelola menjadi syarat dapur SPPG dapat berdiri.

Semua syarat ini wajib dipatuhi pihak pengelola agar tidak muncul permasalahan setelah makanan didistribusikan ke para siswa. Bahkan SDM penjamah makanan diharuskan memiliki sertifikat pelatihan khusus untuk memastikan keamanan pangan.

“Kami meminta seluruh pengelola dapur untuk memperhatikan aturan yang berlaku, perlengkapan dan alur kerja wajib dipatuhi agar tujuan pemberian gizi terbaik bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu Rahmawati, Ketua Yayasan Perempuan Semangat Garuda mengatakan dapur MBG akan melayani 4 ribu paket makanan setiap hari. Dalam mengelola makanan, pihaknya melibatkan sekitar 20 juru masak dengan pengawasan yang mengedepankan kebersihan dan kesehatan. “Kami ingin program MBG berjalan baik. Dan anak-anak benar-benar mendapat asupan bergizi,” ujarnya. ■ **tim red**



## KRUPUK SIDOARJO SEMAKIN MENDUNIA

# 38 Kontainer Krupuk Finna

# DIEKSPOR KE MALAYSIA

**KRUPUK** yang merupakan salah satu komoditas Sidoarjo semakin merambah ke luar negeri. Kali ini krupuk udang Finna PARS sebanyak 38 kontainer hasil olahan pabrik PT Sekar Laut Tbk, telah diekspor ke Malaysia.

Menandai kegiatan perdagangan ke luar negeri sebagai awal kegiatan ekspor, telah diberangkatkan satu kontainer oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan RI Fajarini Puntodewi didampingi Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati dan Presdir PT Sekar Laut Tbk Welly Gunawan.

Ikut hadir Direktur Kara Marketing Sdn Bhd Susanto Lee sebagai importir serta Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Deden Muhammad Fajar Shiddiq dan Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur Aziza Rahmaniar Salam.

Fajarini Puntodewi berharap ekspor perdana kali ini menjadi momentum untuk mendorong perluasan ekspor ke negara lain. Dikatakannya pemerintah saat ini menargetkan peningkatan ekspor yang cukup tinggi.

Pada semester satu di tahun ini terjadi peningkatan ekspor sebesar 2 persen. Begitu pula peningkatan ekspor krupuk yang masih di tren positif. "Kita optimis bisa perluas lagi pasarnya ke global bukan ke Malaysia saja," ujarnya.

Sementara itu, Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati mengapresiasi kontribusi PT



■ Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan RI Fajarini Puntodewi didampingi Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati memberangkatkan satu kontainer krupuk udang Finna untuk diekspor ke Malaysia.

Sekar Laut Tbk bagi Kabupaten Sidoarjo. Salah satu kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja warga Sidoarjo. 60 persen lebih karyawannya adalah warga Sidoarjo.

Hal itu membantu pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran. "Kalau kami boleh bermohon kepada bapak Welly, kalau rekrutmen pegawai berkembang, kami berharap tidak lagi 60 persen tapi 70 persen," tuturnya.

Pihaknya mengapresiasi PT Sekar Laut Tbk akan kepeduliannya terhadap para pelaku usaha kecil di Sidoarjo. Ia melihat para pelaku UMKM di Sidoarjo telah digandeng untuk bermitra dalam pengembangan usaha. Salah satunya kemitraan dalam penyediaan bahan baku. Ia sampaikan hingga saat ini ada

sekitar 6 hektare tambak di Kabupaten Sidoarjo. Selama ini, lanjut Sekda Fenny produk sektor pertambakan di Sidoarjo masih menjadi andalan ekspor. Salah satunya produk olahan udang seperti krupuk yang akan sampai ke negara Malaysia. "Kami juga sangat mengapresiasi luar biasa ke Finna karena Finna ini tidak hanya orientasi ekspor saja, tetapi Finna bergandeng tangan dalam ekspor itu dengan pelaku usaha kecil," ucapnya.

Sedangkan Presdir PT Sekar Laut Tbk Welly Gunawan mengatakan saat ini sudah lebih dari 35 negara yang menjadi tujuan ekspor produk perusahaannya. Negara-negara tujuan produk krupuknya tersebut tersebar di enam benua. "Ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah," ujarnya. ■tim red



■ Gubernur Khofifah Indar Parawansa bersama Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn menyerahkan Banso untuk warga Sidoarjo di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo.

## Pemprov Jatim Salurkan Bansos Rp4,9 Miliar untuk Warga Sidoarjo

PEMERINTAH Provinsi Jawa Timur (Jatim) mulai menyerahkan bantuan sosial (Bansos) senilai Rp 4,9 miliar kepada masyarakat Sidoarjo. Secara simbolis Bansos diserahkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa bersama Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo, pada Jumat kemarin.

Bansos yang diserahkan itu meliputi Program Keluarga Harapan (PKH) Plus, dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas/ASPD. Juga program BLT Buruh Pabrik Rokok Lintas Wilayah, Bansos Kewirausahaan Inklusif dan Produktif (KIP) mencakup KIP Putri Jawara atau Perempuan Tangguh

Mandiri Jatim Sejahtera, KIP KPM Jawa atau Keluarga Penerima Manfaat Jatim Sejahtera serta KIP PPKS Jawa.

Beragam Bansos ini sebagian besar bersumber Dinas Sosial Jawa Timur (Jatim) senilai Rp 3,968 miliar, disusul Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Jatim sebesar Rp 920,5 juta, serta kontribusi dari BUMD Jatim senilai Rp 25 juta.

Selain itu terdapat bantuan Program Pemberdayaan BUMDes, Program Desa Berdaya serta Program Jatim Puspa dari Dinas PMD Jatim. Terdapat pula bantuan alat bantu mobilisasi Lansia dan penyandang disabilitas serta pemberian bantuan

operasional dan taliasih bagi pilar-pilar sosial seperti SDM PKH Plus, Pendamping Disabilitas, TKSK dan Tagana dari Dinsos Jatim. Bantuan Zakat Produktif dari BUMD Jatim juga ikut diserahkan.

Gubernur berharap seluruh bantuan tersebut segera sampai kepada penerima manfaat. Lebih penting lagi harus tepat sasaran dan tidak digunakan bermain judi online. "Saya pesan jangan dipakai untuk judi online, manfaatkan dengan baik untuk kebaikan keluarga, mudah-mudahan manfaat barokah, aamiin," ujarnya.

Bupati Subandi mengatakan pemberian bantuan tersebut merupakan wujud nyata perhatian pemerintah Provinsi Jatim kepada masyarakat Sidoarjo. Ini juga bentuk sinergisitas Jatim dan Sidoarjo yang ke depan dapat terus diperkuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merata. "Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas bantuan sosial ini," ujarnya.

Dikatakan, pihaknya siap mendukung program pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan Pemprov Jatim. Kebijakan dan arahan siap dijalankannya demi kemajuan bersama. "Sidoarjo akan terus support mendukung program-program ibu gubernur," ucapnya. ■ **tim red**



## PROGRAM CEK KESEHATAN GRATIS

# Wamenag RI Menilai Pelaksanaan Sidoarjo Berjalan Baik

PELAKSANAAN Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi pelajar yang merupakan program Presiden Prabowo Subianto, untuk di Sidoarjo digelar di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah di Desa Junwangi, Kec. Krian, Sidoarjo. Kegiatan ini ditinjau Wakil Menteri Agama RI Romo H.R. Muhammad Syafi'i didampingi Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana.

Sekitar 400 santri putra dan putri telah memanfaatkan program ini dengan memeriksakan kesehatan terkait tekanan darah, kandungan gula darah hingga kesehatan gigi, mata dan telinga. Kegiatan ini melibatkan 41 orang tenaga kesehatan dari Dinas Kesehatan Sidoarjo. Selain itu didukung tim media dari klinik Iropin, PDGI serta Kader Santri Husada.

Wabup Mimik Idayana mengatakan program CKG menjadi salah satu program unggulan Presiden Prabowo. Program tersebut dirancang untuk memastikan negara menjamin akses layanan kesehatan yang adil dan merata. Di Kabupaten Sidoarjo sendiri ungkap Wabup Hj. Mimik Idayana, CKD menasar seluruh siswa sekolah mulai SD, SMP sampai SMA. "Total sasaran ada 341.165 anak sekolah di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.



■ Wamenag RI Romo H.R. Muhammad Syafi'i didampingi Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana meninjau pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Krian.

Ditambahkan, Pemkab Sidoarjo mendukung penuh program CKG tersebut. Secara bertahap sasaran program CKG akan dijangkau. Ia pun optimis sasaran program CKG dapat tercapai. Atau paling tidak ditahun 2025 ini ada 20 persen atau sekitar 62.833 anak sekolah yang telah diperiksa kesehatannya lewat program CKG.

**“Kabupaten Sidoarjo optimis dapat melampaui target nasional tersebut dan berkomitmen kuat menjangkau 100 persen dari total sasaran secara bertahap,”**

ucapnya.



Sementara itu, Wakil Menteri Agama (Wamenag) Romo H.R. Muhammad Syafi'i mengatakan program CKG adalah program hasil terbaik cepat atau quick wins dari pemerintahan saat ini. Program tersebut bertujuan untuk mengetahui penyakit sejak dini. Rujukan ke Puskesmas atau rumah sakit akan diberikan jika ada siswa yang mengidap penyakit saat diperiksa. "Kami melihat pelaksanaan program CKG di Kabupaten Sidoarjo cukup bagus. Semua stakeholder terlibat," ujarnya. ■tim red



■ Bupati H. Subandi SH, M.Kn memantau langsung penyerahan bantuan beras kepada KPM di Krebung.

## PROGRAM BANTUAN KPM

# Bupati Pastikan **Tepat Sasaran** dan Terdaftar BPJS

**S**EBAGAI bentuk tanggung jawab pemerintah, Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH, M. Kn melakukan pantauan terhadap penyaluran bantuan pangan berupa beras kepada masyarakat kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pihaknya juga memastikan masyarakat penerima bantuan ini terdaftar dalam program BPJS Kesehatan.

Bantuan sosial (Bansos) berupa beras yang disalurkan kali ini merupakan periode Juni dan Juli 2025 untuk warga KPM di Desa Ploso dan Rejeni, Kec. Kerambung. Setiap KPM menerima 10 kg setiap bulannya. Sehingga untuk dua bulan terakhir ini, per keluarga KPM menerima 20 kg beras.

Dalam penyalurannya langsung dipantau Bupati Subandi didampingi Misbahul Munir, Kepala Dinas Sosial Sidoarjo dan Mharta Wara Kusuma, Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo. Ikut mendampingi dan Camat Krebung Hary Nopsijadi. "Jangan sampai ada warga tidak mampu yang terlewat dalam penyaluran program ini," kata Bupati Subandi.

Dalam kesempatan itu, Abah

Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo ini juga memastikan pendistribusian bantuan beras ini sudah tepat sasaran. Juga dipastikan kualitas beras yang dibagikan memenuhi kelayakan untuk dikonsumsi, berikut agar tidak diperjualbelikan oleh pihak penerima. "Tolong beras ini betul-betul dikonsumsi untuk keluarga. Jangan dijual belikan lagi ya," ujarnya.

Lebih lanjut, Abah Subandi mengingatkan pentingnya kepesertaan BPJS Kesehatan atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) bagi seluruh warga. Pihaknya meminta warga yang belum terdaftar untuk segera mengurus melalui pemerintah desa agar bisa didaftarkan sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Dikatakan, untuk pelayanan kesehatan telah ditelorkan program Universal Health Coverage (UHC). Program ini diperuntukan warga Sidoarjo yang kurang mampu agar bisa terdaftar sebagai peserta BPJS kelas 3 secara gratis. Dalam hal ini Pemkab Sidoarjo telah menganggarkan sekitar Rp 100 miliar untuk mengkaver semua pembiayaan layanan kesehatan bagi warga tersebut. ■ **tim red**



**"Jangan sampai ada warga tidak mampu yang terlewat dalam penyaluran program ini,"**

**H. Subandi SH, M.Kn**  
BUPATI SIDOARJO

# HARI JADI PRAMUKA

## Kak Subandi Serukan Generasi Tangguh dan 'Melek' Teknologi

**PUNCAK** dari rangkaian peringatan Hari Pramuka ke 64 Tahun 2025 di Sidoarjo, digelar upacara di Bumi Perkemahan Tanjek Wagir, Kec. Krembung. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn, yang juga Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Sidoarjo bertindak sebagai inspektur upacara (Irup) tersebut.

Kegiatan upacara peringatan Hari Pramuka bertema; "Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa" ini diikuti ratusan anggota pramuka berbagai jenjang. Mulai dari Siaga, Penggalang, Penegak, hingga Pandega, berikut dihadiri seluruh pengurus Kwarcab Pramuka Sidoarjo.

Ikut hadir Ketua TP PKK Sidoarjo, dr Sriatun Subandi, yang tak lain adalah istri bupati, dan sejumlah pejabat Organisasi Perangkat Daerah jajaran Pemkab Sidoarjo. Juga beberapa tokoh masyarakat, dan pimpinan organisasi kepemudaan di Sidoarjo hadir pada acara yang berlangsung khidmat dan penuh semangat diwarnai pula pelepasan burung merpati.

Kan Bandi, sapaan bupati di dunia pramuka telah menyampaikan amanat penuh makna di hadapan peserta upacara. Bahkan dengan memaknai temanya, merupakan sebuah komitmen bersama dalam memperkuat jati diri Pramuka sebagai insan Pancasila. "Tema ini tentunya bukan sekadar slogan, melainkan tekad kuat kita semua



■ Ketua Kwarcab Pramuka Sidoarjo yang juga menjabat Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn menjadi Irup dalam upacara peringatan Hari Pramuka yang berlangsung di Krembung.

untuk terus menjaga dan mengawal keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," tegasnya.

Lebih lanjut, pihaknya menekankan bahwa Gerakan Pramuka memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan nonformal yang membentuk karakter generasi muda. "Melalui pembinaan karakter, pemberian keterampilan hidup, serta penguatan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, Pramuka dinilai mampu melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang tangguh, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan," ujarnya.

Ditambahkan, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi dewasa ini, maka dibutuhkan peran Pramuka dalam menyebarkan konten positif dan menangkal informasi hoaks. Selain itu, pihaknya mendorong para anggota Pramuka untuk menjadi agen perubahan di era digital dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. "Kita dituntut untuk beradaptasi. Pramuka harus melek teknologi, namun tetap menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Jadilah generasi yang kritis, kreatif, dan kontributif," tutur nya. ■

**tim red**





## Bupati Subandi Hadiri Kick Off Launching Gerakan Pangan Murah Polri di Sidoarjo

**PEMERINTAH** Kabupaten Sidoarjo menyatakan dukungan penuh terhadap program Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digagas oleh Polri. Bentuk dukungan tersebut ditunjukkan langsung oleh Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH., M.Kn., yang hadir dalam Kick Off Launching GPM Polri di Parkir Timur GOR Sidoarjo, Kamis (14/8/2025).

Kegiatan ini dilaksanakan serentak secara daring di berbagai daerah di Indonesia. Hadir pula Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Kapolda Jatim Irjen Pol. Nanang Avianto, serta Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing.

Acara dibuka dengan pelepasan pemberangkatan GPM Polri dan Bulog, yang bersinergi untuk menyalurkan kebutuhan pokok murah di wilayah Polda Jawa Timur.

Bupati Subandi mengapresiasi langkah Polri yang dinilai mampu menjawab kebutuhan masyarakat di tengah dinamika harga pangan.

Menurutnya, kolaborasi lintas sektor seperti ini menjadi contoh konkret bagaimana aparat, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat bekerja bersama menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga terjangkau. "Pemkab Sidoarjo akan terus mendukung gerakan pangan murah, bukan hanya sebagai kegiatan sesaat, tapi melalui program berkelanjutan. Mulai dari penguatan distribusi bahan pokok, pengendalian inflasi daerah, hingga pemberdayaan petani dan pelaku UMKM pangan lokal," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa sinergi ini menjadi modal penting untuk menciptakan Sidoarjo yang lebih sejahtera, tangguh menghadapi tantangan,

dan mandiri dalam urusan pangan.

Dalam kegiatan ini, panitia menyediakan 1.800 kupon bagi masyarakat umum. Dengan harga Rp60.000 per kupon, warga bisa mendapatkan 5 kilogram beras. Pembelian dibatasi maksimal 2 kupon per orang agar distribusi merata.

Selain beras, disediakan pula gula pasir seharga Rp16.000 per kilogram dan minyak goreng kemasan Minyak Kita dengan harga Rp16.000 per liter.

Antusiasme warga terlihat sejak pagi, menunjukkan tingginya kebutuhan akan pangan murah berkualitas. Pemkab Sidoarjo berharap, gerakan ini dapat menekan gejolak harga dan membantu meringankan beban masyarakat, terutama menjelang musim kemarau yang kerap mempengaruhi ketersediaan bahan pokok. ■**yu**



## FESTIVAL MUSIK KERONCONG 2025

# Wabup Mimik: "Jadikan Momentum Kebangkitan Cinta Warisan Budaya Bangsa"



■ Pagelaran festival musik keroncong 2025 berlangsung di Gedung Heritage Handayani Buduran, Sidoarjo yang dihadiri Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana.

SEBAGAI pelestarian budaya, digelar Festival Simfoni Nada Musik Keroncong 2025 di Gedung Heritage Handayani, Buduran, Sidoarjo, pada Minggu lalu. Acara yang buka Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana ini menjadi momentum kebangkitan dan kecintaan terhadap musik keroncong yang merupakan warisan budaya bangsa ini.

Nuansa klasik yang kental berpadu dengan semangat kebangsaan, menciptakan atmosfer khuyuk dan penuh makna.

Dengan mengusung tema SINKRON (Simfoni Nada Musik Keroncong Menuju Sidoarjo Bangkit), festival ini bertujuan mengangkat martabat musik keroncong sebagai identitas budaya bangsa yang bernilai tinggi. "Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa"

Nuansa klasik yang kental berpadu dengan semangat kebangsaan, menciptakan atmosfer khuyuk dan penuh makna. Ini juga menjadi sebuah "Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa".

Wabup Mimik cong 2025,

menyampaikan rasa bangga dan mengapresiasi seluruh peserta, pengisi acara, serta tim penyelenggara atas gelaran festival musik keroncong. Giat ini menjadi bukti nyata bahwa musik keroncong masih memiliki tempat yang kuat di hati masyarakat Sidoarjo.

Pihaknya menekankan pentingnya peran aktif pemerintah daerah dalam mendukung pelestarian dan

pengembangan musik keroncong. "Musik keroncong bukan hanya warisan budaya, tetapi juga aset identitas yang harus dijaga dan diperkenalkan secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional," ujarnya.

Sementara itu, Yudhi Irianto, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, mengatakan siap berkolaborasi dengan Dewan Kesenian Daerah (Dekesda) Sidoarjo untuk mengedukasikan musik keroncong di sekolah-sekolah. "Langkah ini diharapkan dapat menjadikan musik keroncong sebagai salah satu potensi yang diandalkan Indonesia ke depan," katanya.

Festival ini menghadirkan deretan maestro legendaris seperti Waldjinah, Tuti Maryati, Ika Kurniawati Sugiono, Agus Subagiyo (Gustaf), Andre Juan Michiels dari Keroncong Tugu Jakarta, dan Bang Marko, pencetus Cong Rock Semarang. Selain itu akan digelar binbang budaya, pada 1 Oktober sebagai Hari Keroncong Indonesia. ■ tim red



# REMAJA PUTRI JAGA KESEHATAN **CEGAH STUNTING** **GENERASI MENDATANG**

**SELAIN** tanggungjawab pemerintah, dalam meningkatkan layanan kesehatan dibutuhkan pula keterlibat semua komponen masyarakat. Untuk itu, Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana mengajak seluruh remaja putri di Sidoarjo untuk menjaga kesehatan sejak dini sebagai langkah penting dalam mencegah stunting pada generasi mendatang.

Ajakan ini disampaikannya saat membuka acara Gerakan Cegah Stunting melalui Workshop Kesehatan Remaja Putri dalam Upaya Menuju Generasi Emas di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo, pada Kamis kemarin. Kegiatan ini diikuti 185 peserta dari berbagai sekolah, universitas, serta komunitas remaja putri di Sidoarjo.

Acara ini menghadirkan narasumber dari tenaga kesehatan, ahli gizi, dan praktisi kesehatan remaja. "Remaja putri adalah calon ibu bagi generasi masa depan. Menjaga kesehatan, memperhatikan asupan gizi, dan menerapkan pola hidup sehat sejak remaja adalah investasi besar untuk melahirkan generasi emas bebas stunting," ujar Wabup Mimik Idayana.

Lebih lanjut, Mak Mimik, sapaan akrab Wabup Sidoarjo ini menegaskan pencegahan stunting tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi



■ Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana membuka gelar Workshop Kesehatan Remaja Putri dalam Upaya Menuju Generasi Emas di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo.

juga memerlukan kesadaran pribadi dan dukungan lingkungan. "Kalau remaja putri sehat, kelak anak yang dilahirkan akan sehat, cerdas, dan berkualitas," tegasnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuwantina, mengungkapkan bahwa selain stunting, anemia pada remaja putri juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan data 2023, prevalensi anemia pada remaja putri di Sidoarjo masih sebesar 51 per-

sen atau sekitar 12.061 jiwa, dan pada 2024 turun menjadi 26 persen atau sekitar 7.072 jiwa.

"Dengan edukasi sejak remaja, kita berharap angka stunting menurun dan anemia pada remaja putri dapat terus ditekan. Remaja putri yang sehat akan berkontribusi langsung pada terciptanya generasi yang kuat dan berdaya saing. Kegiatan ini merupakan upaya menyongsong bonus demografi pada tahun 2045," ujar dr Lakhsmie. ■ **tim red**





■ Bupati H. Subandi SH,M.Kn membuka acara "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat" di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo

## Apresiasi Turunkan AKI-AKB dan Stunting Honor Kader Kesehatan Naik 100%

**BANYAK** kiat yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta prevalensi stunting. Kali ini Bupati H. Subandi SH,M.Kn mengambil langkah strategis dengan menaikkan honor kader kesehatan sebesar 100 persen.

Kebijakan ini juga merupakan bentuk apresiasi Pemkab Sidoarjo atas dedikasi para kader yang menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan di tingkat desa disampaikan saat membuka kegiatan "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat" di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo, kemarin.

"Kader kesehatan hadir langsung di tengah masyarakat, mulai dari memberi edukasi, pendampingan, hingga tindakan awal. Maka, untuk meningkatkan semangat dan kesejahteraan mereka, honor kader kami naikkan dari Rp50.000 menjadi Rp100.000 per bulan," kata Bupati Subandi.

Lebih lanjut, Abah Subandi, sapaan Bupati Sidoarjo mengatakan selain peningkatan honor, Pemkab Sidoarjo juga memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh kader posyandu.

Dia menekankan pentingnya peran kader dalam menyukseskan program Germas di Sidoarjo. Mulai dari edukasi pola hidup bersih dan sehat, ajakan konsumsi buah dan sayur, cek kesehat-

an rutin, hingga kampanye anti rokok dan alkohol. "Kita juga melibatkan semua pihak lintas sektor agar Germas ini berjalan maksimal. Tidak hanya edukasi hidup sehat, tapi juga pelayanan kesehatan yang kita tingkatkan, termasuk mengejar cakupan Universal Health Coverage (UHC) dari 78 persen menjadi 98 persen. Harapannya, warga cukup menunjukkan KTP saja saat berobat," tegas Subandi.

Kegiatan Germas kali ini diikuti 150 kader kesehatan dan petugas puskesmas dari berbagai desa dan kelurahan. Mengusung tema "Kader Tangguh untuk Ibu dan Balita Sehat", para peserta mendapatkan pelatihan serta pembekalan teknis untuk menangani berbagai masalah kesehatan di masyarakat, mulai dari pemantauan ibu hamil, balita, pena-

nganan gizi buruk, hingga penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Data Dinas Kesehatan mencatat, AKI di Sidoarjo meningkat dari 46,12 menjadi 82,56 per 100.000 kelahiran hidup pada 2024. AKB juga naik dari 3,15 menjadi 5,9 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, prevalensi stunting balita berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 tercatat sebesar 8,4 persen.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati mengatakan kenaikan honor ini tentunya bisa menjadi motivasi tersendiri. "Selain itu, kami memandang pentingnya diberikan juga peningkatan keterampilan teknis agar kader siap menghadapi tantangan kesehatan di lingkungan mereka," ungkapnya. ■ **tim red**





## MUSREMBANG PEREMPUAN 2025 KOMITMEN BERSAMA MEMBANGUN KESETARAAN

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus membuka ruang partisipasi perempuan dalam pembangunan ke arah arah kemajuan Kota Delta. Ini tersirat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Perempuan 2025 yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB) Sidoarjo.

Kegiatan yang berlangsung di Pendapa Delta Wibawa pada Rabu lalu, dibuka Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Ini sebagai langkah memantapkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2025, sekaligus menjadi wadah bagi perempuan untuk menyampaikan aspirasi, mulai dari isu kesehatan ibu dan anak, peningkatan kualitas pen-

didikan, perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan, penyediaan fasilitas publik yang ramah perempuan, hingga pemberdayaan ekonomi.

Wabup Mimik menegaskan keluarga merupakan pondasi utama dalam pembangunan perempuan. "Perempuan hebat Sidoarjo perlu bergerak bersama, dari keluarga hingga masyarakat, agar pembangunan lebih tepat sasaran dan bermanfaat luas," tegasnya.

Mak Mimik, sapaan Wabup Sidoarjo ini juga menekankan pentingnya komitmen kolektif dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, responsif gender, dan berkeadilan sosial. Perempuan memiliki peran strategis tidak hanya di ranah domestik, tetapi

juga dalam pengambilan keputusan di masyarakat. "Jika perempuan Sidoarjo bersemangat turun langsung, maka banyak persoalan dapat segera diatasi. Musrenbang Perempuan ini bukan sekadar forum usulan, melainkan bukti komitmen bersama dalam pembangunan yang setara," ujarnya.

Kepala Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo, Heni Kristiani, menjelaskan Musrenbang Perempuan berfungsi memfasilitasi proses penyaluran kebutuhan pembangunan dari desa, kelurahan, kecamatan hingga kabupaten. Usulan yang muncul akan dipadukan dengan rencana kerja perangkat daerah (Renja OPD) dan menjadi bahan pemutakhiran RKPD yang mengacu pada RPJMD.

"Kegiatan ini memastikan aspirasi perempuan benar-benar tercermin dalam prioritas pembangunan daerah. Harapannya, hasil yang dirumuskan mampu menjawab isu-isu strategis sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya perempuan," ujarnya.

Forum Musrenbang Perempuan 2025 ini dihadiri sejumlah organisasi perempuan, di antaranya Ketua Persatuan Istri DPRD, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana, Ketua Bhayangkari, Ketua Jalasenastri, Ketua Pia Ardhya Garini. Juga hadir Ketua Ikatan Adhyaksa Dharmakarini, Ketua Dharma Yukti Karini, hingga Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo. ■ **tim red**



■ Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana membuka kegiatan Musrenbang Perempuan 2025 yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB) Sidoarjo di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo.

## TP PKK-POKJA PAUD

# Berkolaborasi Tingkatkan Kualitas Pendidikan Anak Secara Dini



■ Ketua TP PKK Sidoarjo dr Sriatun Subandi membuka kegiatan Sosialisasi pengelolaan ekonomi Keluarga dan Usaha Berbasis Teknologi Informasi” dan Talkshow Bunda PAUD di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo.

TP PKK Kabupaten Sidoarjo berkolaborasi dengan Pokja PAUD Sidoarjo menggelar kegiatan “Sosialisasi pengelolaan ekonomi Keluarga dan Usaha Berbasis Teknologi Informasi”. Selain itu juga Talkshow Bunda PAUD bertema; “Penjaga Awal Masa Depan Bangsa, Mengawal Setiap Langkah Kecil Menuju Generasi Emas Indonesia,”.

Kegiatan berlangsung Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo, dibuka Ketua TP PKK Kab. Sidoarjo dr Sriatun Subandi. Istri Bupati Sidoarjo ini menyampaikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam proses pembangunan sumber daya manusia yang unggul.

Sehingga perlu mendapatkan stimulasi yang tepat melalui pendidikan yang berkualitas, maka potensi anak dapat berkembang secara optimal, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun spiritual.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat, khususnya untuk seluruh kader dan tokoh masyarakat untuk dapat mengajak dan menerapkan PAUD dulu sebelum TK,” ujarnya.

Ditambahkan, sebagai figur penggerak di tingkat bawah, bunda PAUD bukan hanya simbol. Tetapi juga menjadi agen perubahan yang menjembatani komunikasi dan kerja sama

antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. “Mudah – mudahan kegiatan ini menjadi gerakan ajakan untuk seluruh element bahwa PAUD dulu TK kemudian, yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, hingga lingkungan sekitar,” tegasnya.

Kegiatan itu juga bertujuan sebagai edukasi dalam pengelolaan ekonomi keluarga dan usaha berbasis teknologi informasi untuk seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo melalui kader PKK Kecamatan maupun Desa. Selain itu juga untuk memberikan wawasan pengetahuan terkait pengelolaan ekonomi keluarga dan usaha untuk seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo. ■tim red





PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO BESERTA JAJARANNYA  
mengucapkan:

Selamat Memperingati

# Maulid Nabi Muhammad SAW

12 Rabiulawal 1447 H | 2025 M

*"Di momen Maulid Nabi ini,  
mari perbanyak shalawat dan dzikir,  
jadikan hidup lebih bermakna dengan akhlak mulia."*